

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan (*education*) memiliki arti yang lebih luas dari pelatihan (*training*). Pendidikan tentang aspek keterampilan dalam bidang pengetahuan dan bentuk dari kepribadian, pengembangan wawasan dan daya nalar, dan etika sosial sedangkan pelatihan pada umumnya hanya mengenai aspek keterampilan. Mahasiswa akuntansi selama menjalani pendidikan di bangku kuliah mendapatkan materi kuliah mengenai akuntansi keuangan, perpajakan, sistem, manajemen, hingga pengauditan dimana seluruh mata kuliah disusun untuk membangun sebuah kompetensi yang unggul sehingga dapat memberikan lulusan yang berkualitas untuk diterapkan di dunia pekerjaan. Pendidikan yang berorientasi ke pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian yang sering dikatakan pendidikan akademik sedangkan pendidikan yang berorientasi ke praktik sering dikatakan sebagai pendidikan profesional. Audit memang pekerjaan profesional dan oleh karenanya pengajaran dapat diarahkan untuk menjadikan mahasiswa dapat menjalankan pekerjaan audit secara profesional. Lulusan akuntansi dapat dengan bebas memiliki karir yang mereka inginkan, namun secara tidak langsung mahasiswa akuntansi diarahkan untuk berkarir di bidang akuntansi salah satunya adalah akuntan publik (Aulia, 2016)

Karir merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan seseorang khususnya pada mereka yang umurnya masih produktif. Ketika seseorang memilih karir, peristiwa itu merupakan hal penting dari kehidupannya. Hal itu dikerenakan ketika seseorang memilih karir dia sudah mulai melangkah maju untuk memenuhi tujuan hidupnya. Memiliki karir yang baik dan menjanjikan merupakan harapan dan impian yang ingin diwujudkan oleh setiap orang termasuk mahasiswa. Dengan memperoleh karir yang diinginkan seseorang diharapkan dapat mewujudkan apa yang menjadi cita-citanya. Untuk memperoleh karir tersebut, setiap mahasiswa dituntut untuk bekerja keras dan dapat memotivasi diri sendiri agar dapat

mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab sebagai bekal untuk menghadapi tantangan persaingan dunia kerja yang semakin sulit dan ketat saat ini (Ramdani & Zulaikha, 2013).

Arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian dan kesukaan. Minat merupakan sebuah motivasi intrisik sebagai kekuatan pembelajar yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana kecenderungan tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Penghargaan finansial adalah reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Menurut (Witama, 2014) Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi sebagai pekerjaan telah diyakini menjadi daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik termotivasi oleh keinginan memperoleh penghargaan finansial jangka panjang dan penghargaan finansial yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan finansial lebih cepat. Artinya penghargaan finansial merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitan Ardianto, (2014) dan Witama, (2014) yang menyimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir. (Deprina, 2017), Dwisantoso, (2017) dan Iswahyuni, (2018) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir. Hal ini berbeda dengan Selain faktor penghargaan finansial terdapat faktor lain yaitu pelatihan profesional yang dapat mempengaruhi pemilihan karir.

Faktor yang memiliki kaitan dengan pemilihan karir adalah pelatihan profesional. Pelatihan profesional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan

sebelum memulai karir, tidak hanya itu, pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi (Ardianto, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siskayani & Saitri, (2017) dan Kurniawati, (2016) menunjukkan bahwa faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir. Trihutama, (2014), Suyono, (2014), dan Dewayani, *at all*, (2017), Menyimpulkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Nilai-nilai sosial adalah pandangan masyarakat terhadap suatu karir yang dipilih, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah penilaian masyarakat tentang suatu karir yang dijalani. Widyasari (2010) dalam Ambari dan Ramantha, (2014)) Menyatakan nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain dilingkungannya.

Berdasarkan penelitian dari Maimunah, (2018), Daulay, (2016) dan Aprilian, (2011) menyatakan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Trihutama, (2014) dan Espa, (2016) menyatakan bahwa faktor nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Karakter yang keras dan komit dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. Febriyanti, (2019).

Hasil penelitian dari Kurniawati, (2016), Suyono, (2014) dan Ambari dan Ramantha, (2017) menyimpulkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir. Hal ini berbeda dengan penelitian Chan, (2012) dan Ardianto, (2014) yang menyimpulkan bahwa faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.

Penelitian yang dilakukan oleh Deprina, (2017) dan Siskayani & Saitri, (2017) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika, (2014), (Abianti & Pramono, (2015) dan Chan, (2012) yang menyimpulkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Personalitas Merupakan keseluruhan cara dimana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Menurut Glinow (2008) dalam (Ardianto, 2014) personalitas menunjukkan pola perilaku yang relatif stabil dan keadaan internal yang konsisten ini menjelaskan kecenderungan perilaku seseorang.

Dalam penelitian. yang dilakukan oleh Witama, (2014), Dananjaya & Rasmini, (2019) menyimpulkan bahwa faktor personalitas memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Nanda, (2015), Vendinta, (2015) dan Wicaksono, (2017) menyimpulkan bahwa faktor personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dapat dipilih. Pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus dapat diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya. Perbedaan hasil tersebut mungkin karena adanya perbedaan sampel dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi

pemilihan karir. Hal tersebut yang memotivasi peneliti untuk kembali meneliti **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi** .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat peneliti ambil adalah:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
6. Apakah personalitas berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan dari peneliti adalah

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
3. Untuk menguji nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
4. Untuk menguji lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
5. Untuk menguji pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
6. Untuk menguji personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah referensi bagi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate, sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan Akuntansi atau Fakultas dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian menambah pengetahuan dan informasi untuk dapat lebih mempertimbangkan keputusan dalam memilih sebuah karir sebagai tujuan untuk bekerja.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian sebagai pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesi akuntan dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

